

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENSTIMULASI KREATIVITAS ANAK USIA DINI

Eka Diah Kartiningrum<sup>1</sup>, Dhonna Anggeni<sup>2</sup>, Widy Setyowati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Email: [ekadiahkartiningrum@gmail.com](mailto:ekadiahkartiningrum@gmail.com)

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Email: [dhonnaanggeni@gmail.com](mailto:dhonnaanggeni@gmail.com)

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Email: [widysetyowati@gmail.com](mailto:widysetyowati@gmail.com)

### ABSTRACT

*KB Darul Huda and TK Dharma Wanita Desa Gayaman Mojoanyar Mojokerto are kind of the schools for preschool children in Gayaman Village. Efforts to stimulate creativity are one of the main problems faced by schools with very limited educational facilities. Therefore it is necessary to make efforts in education and training on the stimulation of early childhood creativity that can be applied easily. Educational efforts carried out 4 times about the concept of pre-school children, creativity, stimulation of creativity through music therapy, playing colors, playing with dolls and a combination of brain gymnastics and classical music. The results of the service show an increase in the ability of teachers to stimulate student creativity and an increase in student creativity. From the results of qualitative studies show students begin to be able to use and mix colors well so that it increases the value of creativity scores.*

**Keyword:** stimulation, teacher, creativity, pre school.

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan intelektual anak pra sekolah ditandai dengan berkembangnya *Representasional*, atau ‘*symbolic function*’, yaitu kemampuan menggunakan sesuatu untuk mempresentasikan (mewakili) sesuatu yang lain dengan menggunakan simbol. Dapat juga dikatakan sebagai ‘*semiotic function*’, kemampuan untuk menggunakan simbol-simbol (bahasa, gambar, tanda/ isyarat, benda, peristiwa) untuk melambangkan suatu kegiatan, benda yang nyata, atau peristiwa. Sedangkan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya (Hurlock, 2005). *Representasional*, atau *symbolic function* merupakan kemampuan awal dalam membentuk kreativitas. Pengkayaan kemampuan guru sangat diperlukan dalam meningkatkan kemampuan stimulasi kreativitas. Kegiatan bermain, mewarnai,

menggambar dan bernyanyi masih merupakan topik utama aktivitas siswa PAUD yang dikembangkan di TK tersebut. Masih banyak siswa PAUD yang sekolah dengan didampingi oleh orang tuanya sehingga banyak aktivitas yang dilakukannya di sekolah dengan bantuan orang tua. Kurangnya kemandirian siswa dalam menjalankan aktivitasnya sangat berpengaruh pada kreativitas anak kelak. Ketergantungan menyebabkan tekanan tersendiri pada ide-ide baru yang seharusnya bisa muncul dalam aktivitas sehari-hari. Pada fasilitas bermain di TK hanya terdapat 4 jenis alat permainan diantaranya 2 buah ayunan, 1 terowongan, 1 buah jungkat jungkit dan 1 buah arena mandi bola yang harus berbagi antara siswa PAUD, TK A dan TK B. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan kemampuan guru dalam menstimulasi kreativitas siswa.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### A. Anak Usia Pra Sekolah

Anak usia prasekolah adalah merupakan fase perkembangan individu sekitar 2-6 tahun, ketika anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria atau wanita, dapat mengatur diri dalam buang air, dan mengenal beberapa hal yang dianggap berbahaya (Yusuf, 2011).

Pada masa ini, anak sudah mulai berkenalan dengan lingkungan di luar rumah. Ia mulai senang bermain di luar rumah dan memiliki teman. Pada masa ini anak dipersiapkan untuk sekolah, maka seluruh panca indera dan penerima rangsangan serta proses memori anak harus sudah siap, sehingga anak mampu belajar dengan baik (Nirwana, 2011).

Masa usia prasekolah ini dapat diperinci lagi menjadi dua masa, yaitu masa vital dan masa estetik (Dahlan, 2011).

### B. Konsep Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya (Hurlock, 2005).

Ensiklopedia inggris modern mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, seperti solusi untuk suatu masalah atau penampilan baru, nilai seni, atau metode baru (Al-Hajjaj, 2010).

Kreativitas adalah suatu proses upaya manusia untuk membangun dirinya dalam berbagai aspek kehidupannya dengan tujuan menikmati kualitas kehidupan yang semakin baik (Alvisn dan Basuki, 2010).

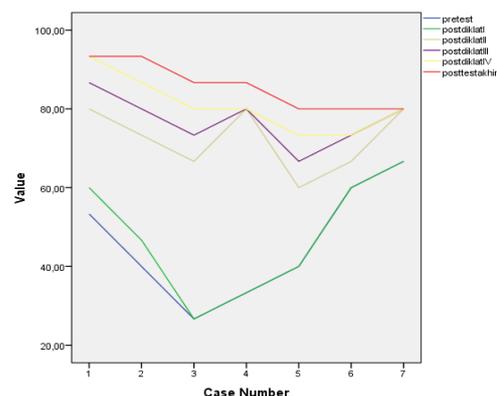
## 3. METODEPELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan mulai bulan April sampai November diawali dengan persetujuan secara dengan pihak KB Darul Huda dan TK Dharma Wanita untuk bisa

andil dalam proses pembelajaran di PAUD dan TK dengan menggunakan siswa sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan diklat. Kemudian dilakukan diklat terhadap guru TK tentang konsep anak pra sekolah, konsep kreativitas dan pengukurannya, stimulasi kreativitas yang terdiri dari stimulasi bermain warna, dan stimulasi bermain boneka, serta terapi musik klasik dan kombinasikan senam otak dengan musik klasik sebagai bentuk stimulasi kreativitas dan kemampuan kognitif pada anak pra sekolah. Diklat dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pada akhir diklat dilakukan pengukuran kemampuan guru dan kemampuan kreativitas siswa. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode survey observatif sehingga didapatkan data yang obyektif. Hasil dianalisa secara deskriptif agar mampu diinterpretasikan dengan baik.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran yang dilakukan adalah ceramah dan tanya jawab meningkatkan motivasi guru untuk bertanya dan berdiskusi tentang cara implementasi musik klasik dalam proses pembelajaran. Semua guru sangat termotivasi untuk mengikuti kegiatan ini. Hasil peningkatan pengetahuan guru dapat dilihat dalam diagram dibawah ini:



**Gambar 1** Diagram Garis Perkembangan Pengetahuan Guru KB Darul Huda dan TK Dharma Wanita Desa Gayaman Tahun 2019

Metode pembelajaran yang dilakukan adalah ceramah dan tanya jawab meningkatkan motivasi guru untuk bertanya dan berdiskusi tentang cara implementasi musik klasik dalam

proses pembelajaran. Semua guru sangat termotivasi untuk mengikuti kegiatan ini. Diskusi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman guru dan meningkatkan kepercayaan diri guru untuk menyampaikan kesulitan yang dialami saat menghadapi anak usia pra sekolah. Metode pelatihan dengan teknik ceramah merupakan metode tradisional yang sampai saat ini masih digemari oleh peserta didik. Narasumber memberikan materi secara detail dilengkapi dengan berbagai demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Namun jika tidak dikombinasikan dengan metode lain maka peserta pelatihan akan cenderung mengantuk dan kurang konsentrasi. Oleh sebab itu, dengan kombinasi diskusi pelatihan menjadi lebih menarik. Selain dapat mengukur pemahaman siswa, diskusi yang dilakukan juga mampu memberi masukan untuk tim PKMS dalam mendalami pemahaman peserta pelatihan tentang materi yang disampaikan dan mampu merumuskan modifikasi teknik yang aplikatif yang sesuai dengan karakteristik siswa siswi PAUD pada umumnya.

Pada diklat I tentang Konsep Anak Pra Sekolah didapatkan ada perbedaan pemahaman antara guru dan tim PKMS tentang anak pra sekolah khususnya karakteristik anak Desa Gayaman. Namun dengan diskusi yang panjang akhirnya didapatkan kesamaan konsep perkembangan anak pra sekolah. Hasil post test diklat I menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu guru tentang konsep anak pra sekolah dan kesiapan belajar anak. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa ada perubahan pengetahuan guru dari yang kurang baik menjadi baik pada post diklat terakhir tentang stimulasi kombinasi terapi musik klasik dan senam otak.

Hasil survey kreativitas menunjukkan bahwa mayoritas siswa TK Dharma Wanita dan KB Darul Huda masih memiliki kreativitas pada tingkat kurang. Bentuk hasil pengukuran kreativitas adalah sebagai berikut.



**Gambar 2. Perubahan kreativitas siswa diawal hingga akhir diklat.**

Dari dokumen perkembangan anak diperoleh data bahwa terjadi peningkatan kreativitas anak. Anak mulai mengenal warna beragam dan mencoba memadupadankan gambar dengan warna. Siswa TK dan KB sudah mulai bisa memilih beragam warna dari yang terlihat pada gambar diatas. Hasil penerimaan siswa baru per Agustus 2019 menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Siswa KB yang semula hanya 18 siswa menjadi 21 anak yang meningkat dari tahun sebelumnya. Sedangkan siswa TK A yang sebelumnya adalah 18 anak dari KB menjadi 25 anak pada tahun 2019 yang berarti mengalami penambahan sebanyak 7 siswa. Sedangkan siswa TK B jumlahnya tetap 29 anak yang sebelumnya adalah siswa TK A pada tahun 2018.

## KESIMPULAN

Kegiatan PKMS yang dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan bulan November menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan guru mulai dari diklat I sampai dengan diklat IV yang menggunakan metode ceramah dan diskusi berdasarkan hasil evaluasi dengan membandingkan hasil pre test dengan post test guru. Hasil survei pengukuran kreativitas menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih memiliki kreativitas pada tingkat kurang. Hal ini disebabkan karena pada bulan tersebut masih orientasi lingkungan dan tingginya ketergantungan anak pada orang tua. Hasil survei implementasi terapi musik menunjukkan bahwa siswa makin lama makin menikmati musik selama menyelesaikan tugas pada waktu pembelajaran.

Guru TK dan KB hendaknya termotivasi untuk senantiasa merangsang kreativitas anak sehingga prestasi KB dan TK bisa meningkat.

Untuk meningkatkan kreativitas anak PAUD maka hendaknya dari Perguruan Tinggi Kesehatan dapat bekerjasama untuk melakukan upaya monitoring dan pembinaan kesehatan terpadu untuk anak pra sekolah sehingga tercipta generasi yang secara fisik handal dan sehat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya diberikan pada direktorat riset dan pengabdian masyarakat kementerian riset dan teknologi pendidikan tinggi republik Indonesia yang telah memberikan seluruh fasilitas dan dana kepada tim PKMS sehingga dapat melaksanakan kegiatan yang memberikan dampak positif bagi pendidikan usia pra sekolah di Indonesia. Selain itu rasa terimakasih disampaikan kepada ketua LLDIKTI wilayah VII propinsi Jawa Timur yang telah memberikan motivasi pada seluruh dosen muda dalam mengembangkan keilmuan yang dimilikinya. Rasa terimakasih pada ketua Stikes Majapahit dan kepala sekolah TK Dharma Wanita Desa Gayaman dan KB Darul Huda yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik. Semoga kegiatan ini mampu meningkatkan kualitas generasi bangsa Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Aizid, Rizem (2011). *Sehat dan Cerdas Dengan Terapi Musik*. Jakarta: Laksana
2. Al-Hajjaj, Yusuf Abu (2010). *30 Kiat Meledakkan Kreativitas Anda Kreatif Atau Mati*. Surakarta: Al-Jadid
3. Campbell, D (2002). *Efek Mozart*, (<http://EfekMozart.blogspot.com>). Diakses pada tanggal 2 April 2012
4. Dahlan, Djawad (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
5. Djohan (2006). *Terapi Musik*. Yogyakarta: Galangpress
6. Djohan (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Galangpress
7. Gandasetiawan, Ratih Zimmer (2009). *Mengoptimalkan IQ & EQ Anak Melalui Metode Sensomotorik*. Jakarta: Libri
8. Hidayat, A. Aziz Alimul (2003). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika
9. Hurlock, Elizabeth B (2002). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
10. Kasdu, Dini (2003). *Anak Cerdas*. Jakarta: Niaga Swadaya.
11. Kurniati, Euis & Rahmawati, Yeni (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Prenada Media Group
12. Musbikin, Imam (2010). *Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. Jakarta: Power Books
13. Nashori & Fuad Diana Muchram (2002). *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Jogjakarta: Menera Kudus
14. Nirwana, Ade Benih (2011). *Psikologi Ibu, Bayi dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika
15. Notoatmojo, Soekidjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
16. Nurmayani. (2014). *Bermain dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vik 20 Nomor 77 Tahun XX September 2014. Dalam <https://jurnal.unimed.ac.id/2014/index.php/jpkm>.
17. Nursalam (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
18. Olivia, Femi & Ariani Lita (2012). *Menstimulasi Otak Anak Dengan Stimulasi Auditori*. Jakarta: Kompas Gramedia
19. Olivia, Femi & Ariani Lita (2012). *Menstimulasi Otak Anak Dengan Stimulasi Auditori*. Jakarta: Kompas Gramedia
20. Rasyid, Fathur (2010). *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Jogjakarta: Diva Pres
21. Riyanto, Agos (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuba Medika

22. Santrok, John W (2007). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
23. Syafiq, Muhammad (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. Jakarta: Adicita
24. Yusuf, Syamsu. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya